

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronis merupakan gangguan fungsi ginjal dimana tubuh mengalami kegagalan untuk mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit Hemodialisis merupakan terapi pendukung untuk keberlangsungan dari penyakit gagal ginjal kronis. Terapi ini dapat memperpanjang usia pasien namun tidak bisa mengembalikan fungsi ginjal seutuhnya. Faktor yang berpengaruh pada nilai ureum dan kreatinin pada pasien hemodialisis adalah kecepatan aliran darah, lama dialisis, dan dializer yang digunakan penelitian model alat ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan jenis penelitian “one group post tes” design Pada rancangan ini, penulis hanya melihat hasil tanpa mengukur keadaan sebelumnya. Tetapi disini sudah ada kelompok kontrol, walaupun tidak dilakukan randomisasi Kelemahan dari rancangan ini adalah tidak tahu keadaan awalnya, sehingga hasil yang didapat sulit disimpulkan. Berdasarkan hasil pengukuran Modul sebanyak enam kali terhadap alat pembanding sehingga diperoleh hasil selisih pengukuran modul dengan alat pada selisih 5.30%, antara mesin hemodialisa dengan alat standart sebesar 4.02%, Dari data hasil pengukuran dan analisis maka dapat disimpulkan laju dialisis pada alat hemodialisa menunjukkan nilai berbeda.

Kata Kunci : Hemodialisa, laju aliran dialysat, sensor flow.